

ABSTRAK
INTERNALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
HUMANIS RELIGUS DALAM MULTI KULTURAL AGAMA DI SMP
NEGERI 36 PURWOREJO

Yazid Al Ansori
NIM.:15913144

Dalam pembahasan di SMP Negeri 36 Purworejo, sekolah ini juga sudah banyak mendapatkan sebuah penghargaan besar dari berbagai lembaga karena selalu aktif berperan dan mengikuti informasi yang baik sekiranya siswa mampu mengikutinya. Di SMP Negeri 36 Purworejo itu banyak adanya siswa yang berbeda agama, sehingga guru tersebut harus lebih fokus agar sekolah ini tetap berjunjung tinggi nama baiknya dengan sekolah yang lain, hasil ini didapatkan dari hasil terjun dilapangan dan berwawancara dengan guru di SMP Negeri 36 Purworejo dan siswa yang belajar disitu, sekaligus masyarakat di SMP Negeri 36, sebagian masyarakat SMP Negeri 36 mengatakan bahwa dalam sekolahan SMP Negeri 36 Purworejo banyak siswa yang berbeda agama, juga berbeda budaya.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui konsep humanis religius dalam pendidikan Islam Di SMP Negeri 36 Purworejo. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana konsep pendidikan Islam berbasis humanis religius Di SMP Negeri 36 Purworejo ? (2) Bagaimana relevansi humanis religius dalam konteks pendidikan Islam masa kini ? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang datanya diperoleh dari berbagai wawancara yang berhubungan dengan humanis religius dan wawancara secara langsung.

Semua data penelitian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Humanis religius merupakan suatu cara pandang agama yang menempatkan manusia sebagai manusia dan suatu usaha humanisasi ilmu-ilmu dengan penuh keimanan yang disertai hubungan manusia dengan Allah SWT dan sesama manusia atau *hablun min Allah dan hablun min al-nas*. Implementasi dalam pendidikan Islam menekankan aspek akal sehat, individualisme menuju kemandirian, semangat mencari ilmu, pendidikan pluralisme, lebih menekankan fungsi daripada simbol, dan keseimbangan antara pemberian penghargaan dan hukuman. (2) Dalam konteks pendidikan Islam masa kini, pendidikan Islam harus berorientasi pada pendidikan nondikotomik. Dengan tidak memisahkan dua dimensi ilmu yaitu ilmu agama dan ilmu umum. Lembaga pendidikan Islam bukan hanya mengajarkan ilmu agama saja tetapi juga mengajarkan ilmu-ilmu umum (sains dan teknologi). Dalam hal ini, lembaga pendidikan humanis di SMP Negeri 36 Purworejo merupakan salah satu bentuk implementasi dari pendidikan Islam nondikotomik.

Kata Kunci: *Urgensi Humanis, Multikultural, Pendidikan Islam.*

ABSTRACT
INTERNALIZATION OF HUMANISTIC-RELIGIOUS ISLAMIC
EDUCATION IN A MULTICULTURAL RELIGION AT SMPN 36
PURWOREJO

Yazid Al Ansori
NIM.:15913142

As found from the discussion at State Junior High School (SMPN) 36 Purworejo, this school has received many awards from various institutions for always actively playing a role and following good information if the students are able to follow it. In this school, there are many students with different religions in which the teachers must be more focused to continually uphold its reputation compared to other schools. These results were obtained from the results from the field observation and interview with the teachers at SMPN 36 Purworejo, students and people at SMPN 36. Some people at SMPN 36 stated that in this school, there were many students of different religions and cultures.

This thesis aimed to determine the concept of religious humanism in Islamic education at SMPN 36 Purworejo. It was intended to answer the problems of: (1) what is the concept of humanistic-religious Islamic education at SMPN 36 Purworejo? (2) How is the relevance of humanistic-religious in the context of Islamic education today? The problem was discussed through field study in which the data were obtained from various interviews related to religious humanism and direct interviews.

All research data were analyzed using descriptive analysis methods. This research showed that: (1) religious humanism is a religious perspective positioning human as human beings and is an effort of faith scientific knowledge accompanied by the relation of human and Allah SWT and human to human (*Hablun min Allah and Hablun Min Al-nas*). The implementation in Islamic education emphasized on the aspects of common sense, individualism to independence, the spirit of broadening knowledge, pluralism education, and emphasizing on function rather than symbols, and a balance between reward and punishment. (2) In the context of today Islamic education, Islamic education must be oriented to non-dichotomy education by not separating the two dimensions of science: religious science and general science. Islamic educational institutions not only teach religious knowledge but also teach general sciences (science and technology). In this case, humanism education institutions in SMPN 36 Purworejo is one form of implementations of non-dichotomy Islamic education.

Keywords: *Urgency Humanism, Multicultural, Islamic Education*

January 21, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255